

**PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

JEANNIFER PUTRI KUSUMANINGDYAH

A310150151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA**

oleh:

JEANNIEER PUTRI KUSUMANINGDYAH
A310150151

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN




**PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PENGUMUMAN DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA**

**OLEH
JEANNIFER PUTRI KUSUMANINGDYAH
A310150151**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 30 September 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Hanin Joko Prayitno M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 September 2019

Penulis



Jeannifer Putri K
A310150151

PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PENGUMUMAN DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena pengamatan pertama terhadap siswa kelas VII.5 SMP Negeri 3 Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik. Ada masalah pada kemampuan menulis siswa kelas VII.5 di SMP Negeri 3 Surakarta. Siswa kurang memiliki motivasi dalam menulis pengumuman. Situasi ini didukung oleh tanda mereka secara tertulis. Ini pada skala tidak lengkap. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII.5 SMP Negeri 3 Surakarta. Ada 32 siswa. Pencarian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis pengumuman di kelas VII SMP Negeri 3 Surakarta tahun 2018/2019. Peneliti memilih penelitian ini karena kemampuan menulis siswa masih rendah dan perlu diperbaiki. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi sehingga siswa akan memiliki keterampilan menulis pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meningkat. Analisis data dapat diperoleh empat aspek, yaitu 1. Keefektifan kalimat 2. Ejaan dalam menulis pengumuman 3. Tanda baca yang digunakan saat menulis pengumuman 4. Sistematika penulisan pengumuman.

Kata Kunci: penilaian autentik, pengumuman.

Abstract

This research is conducted due to the first observation towards students class VII.5 SMP Negeri 3 Surakarta. There is problem in students class VII.5 writing ability in SMP Negeri 3 Surakarta. The purpose of this study to investigate the implementation of authentic assessment and implementation, analyze and find solutions to implementation constraints authentic assessment. Students have lack of motivation in writing an announcement. This situation is supported by their mark in writing. It is on the scale of not complete. The subject of the research is teacher and students of class VII.5 SMP Negeri 3 Surakarta. There are 32 students. This search is aimed at describing students ability in writing an announcement at class VII SMP Negeri 3 Surakarta year 2018/2019. The researcher chooses this research because the students writing ability is still low and need to be fixed. This research is expected to give a motivation so that students will have a skill in writing an announcement. The results showed an increase in student learning outcomes in Indonesian. The increase in learning outcomes can be seen from the acquisition of student values in Indonesian language learning that increases. Data analysis can be obtained four aspects, namely 1. Effectiveness of sentences 2. Spelling in writing announcements 3. Punctuation used when writing announcements 4. Systematics of writing announcements.

Keywords: authentic assessment, announce

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Seperti halnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa yang efektif maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan, dengan keempat kompetensi tersebut.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga pelajaran bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam bahasa Indonesia terdapat keterampilan yang harus dipelajari yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Walaupun keterampilan menulis berada pada urutan terakhir dari keempat keterampilan, namun keterampilan menulis memiliki banyak manfaat. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan ide, dan pendapat. Komunikasi tidak hanya lisan namun bisa juga dalam bentuk tulisan yang dapat menginspirasi pembaca. Dalam menulis tentunya harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk tulisan yang dalam penulisannya menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pengumuman merupakan salah satu bahasan yang dipelajari dalam keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan aktivitas untuk memahami segala sesuatu informasi baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan

pandangan terhadap fakta, juga peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini. di sekolah pembelajaran menulis perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi tulisan, oleh sebab itu, siswa perlu dilatih intensif untuk memahami sebuah teks tulisan. Maka hal ini siswa bukan menghafal isi tulisan tersebut, melainkan memahami isi dari tulisan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi dari tulisan tersebut. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan siswa tentang strategi dan teknik menulis yang baik dan benar sehingga siswa mampu memahami isi tulisan dengan baik pula.

Masalah yang sering terjadi adalah siswa belum mampu menulis ide dalam sebuah teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif, hal ini perlu segera segera penyelesaian karena salah satu dari keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Karena tujuan dari keterampilan menulis adalah siswa memiliki kemampuan dalam menuangkan ide, dan pengalaman.

Di Negeri 3 Surakarta mata pelajaran bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Berdasarkan observasi peneliti dilaksanakan di lapangan, dan ternyata masih banyak yang belum paham tentang cara menulis pengumuman. Hal ini diketahui dalam mata elajaran bahasa Indonesia yang terdapat materi menulis pengumuman masih banyak terdapat kesalahan yakni dari cara menulis kalimat demi kalimat yang sering dicampur dengan bahasa daerah, pemakaian huruf yang tidak sesuai pada tempatnya, susunan kalimatnya yang tidak berkesinambungan, bahkan masih ada siswa yang belum paham cara menulis pengumuman, itu semua karena kurangnya motivasi belajar siswa di kela VII yang saat ini menjadi sesuatu hal yang menarik perhatian peneliti ingin menindaklanjutiapa yang menyebabkan mereka kesulitan dalam menulis pengumuman. Secara keseluruhan dari kelas VII sampai kelas IX rata-rata pelajaran bahasa Indonesia semester I dan semester I kurang dari 75.

Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis pengumuman sebagai berikut. Pada saat proses pembelajaran, guru kurang menjelaskan materi dan langsung memberikan tugas tanpa adanya latihan terlebih

dahulu. Kurangnya penjelasan dari guru mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan ejaan pada pengumuman. Guru kurang mengelola kelas sehingga siswa menjadi sedikit gaduh di dalam kelas. Sedangkan aktivitas siswa yang tergambar saat proses pembelajaran sebagai berikut. Siswa mengobrol dengan teman sebangkunya saat pembelajaran, siswa ada yang berkeliling kelas, siswa keluar masuk kelas pergi ke kamar mandi, sehingga siswa kurang memperhatikan guru. Saat pembelajaran siswa kurang aktif, karena masih banyak siswa yang tidak bertanya saat ada materi, tugas, atau hal yang belum jelas. Ketidakmampuan siswa dalam menulis pengumuman erat dengan kemampuan siswa menggali informasi yang telah diterima.

2. METODE

Penelitian yang berjudul “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman di SMP Negeri 3 Surakarta” merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta yang diteliti (Rohmadi dan Yakub, 2017:29). Jadi, dalam penelitian ini akan mengumpulkan hasil penilaian autentik dalam menulis pengumuman. Analisis isi dilakukan terhadap data yang telah terkumpul. Selanjutnya, data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Surakarta. Penelitian dilakukan selama 3 hari. Dimulai dari hari Senin sampai hari Rabu. Tanggal 20 Mei-22 Mei 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis pengumuman. Pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis pengumuman resmi langkah pertama yang dilakukan adalah guru menjelaskan atau menerangkan apa arti pengumuman, sistematika apa saja yang ditulis dalam pengumuman resmi, dan bahasa yang digunakan dalam pengumuman, kemudian guru memberi tugas

untuk menulis pengumuman resmi. Setelah siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas, guru menyuruh siswa untuk membaca kembali teks pengumuman yang telah mereka buat untuk memperbaiki teks pengumannya, lalu guru mengoreksi teks pengumuman yang ditulis oleh siswa dengan memperhatikan empat aspek yaitu keefektifan kalimat, ejaan, tanda baca, dan sistematika yang benar. Dari 32 siswa hanya 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau nilai 75 ke atas, sedangkan 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar atau 75 ke bawah dan hasilnya belum memuaskan. Yang melampaui KKM $21/32 \times 100 = 65,62\%$, yang belum melampaui KKM $11/32 \times 100 = 34,38\%$.

Karena kemampuan menulis teks pengumuman menuntut anak agar aktif, kreatif dalam mencari informasi dan menuangkanya ke dalam sebuah teks pengumuman, maka dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif dilakukan sebagai berikut: Siswa diberikan contoh bentuk penulisan sebuah teks pengumuman yang menggunakan bahasa efektif, siswa diberi tugas untuk membuat teks pengumuman, siswa diminta untuk membuat teks pengumuman berdasarkan topik yang ditentukan oleh guru berdasarkan informasi yang didapat sehubungan dengan lingkungan sekolah, masing-masing siswa diminta untuk menulis teks pengumuman di sebuah kertas, guru dan siswa memberikan tanggapan dari hasil pembelajaran menulis teks pengumuman dengan kreatifitas bahasa yang digunakan, serta penggunaan kalimat efektif, ejaan, tanda baca, dan sistematika penulisan teks pengumuman yang benar.

Dalam penelitian ini siswa banyak yang belum paham dalam menuliskan sistematika pengumuman dengan benar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Pengukuran kemampuan menulis yang sebagai bagian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penilaian tertulis sebagaimana yang diterapkan pada penilaian tradisional memang masih menjadi pilihan karena tepat jika digunakan untuk peserta tes yang banyak dan

harus dilakukan secara massal. Selain itu, instrumen tes tertulis cepat dan mudah untuk skor. Namun demikian, segi kepraktisan ini tentu tidak boleh mengalahkan ketepatan pengujian (validitas). Dalam penelitian ini pengukuran hasil belajar peserta didik dalam pendekatan pembelajaran kontekstual dilaksanakan dengan model penilaian autentik. Meskipun demikian bukanlah berarti penilaian autentik adalah satu-satunya model yang harus dipilih tetapi teknik penilaian tersebut memang diutamakan.

Karakteristik untuk penilaian autentik, yaitu: (1) tugas tersebut bermakna bagi peserta didik maupun guru, (2) tugas disusun bersama atau melibatkan peserta didik, (3) tugas tersebut menuntut peserta didik menemukan dan menganalisis informasi sama baiknya dengan menarik kesimpulan tentang hal tersebut, (4) tugas tersebut meminta peserta didik untuk bekerja atau melakukan.

Tabel 1. Penilaian kegiatan menulis kalimat efektif dalam menulis teks pengumuman

No.	Nama	Kalimat Efektif (25)	Ejaan (25)	Tanda Baca (25)	Sistematika (25)	Nilai	Ketuntasan (KKM: 75)		
							T	TT	
Jumlah siswa yang tuntas									
Presentase ketuntasan									
Jumlah siswa yang tidak tuntas									
Presentase ketidaktuntasan									

Tabel 2. Kategori presentase ketuntasan hasil belajar

Skor rata-rata	Kategori
$P \geq 90\%$	Sangat baik
$80\% \leq P < 90\%$	Baik
$60\% \leq P < 80\%$	Cukup baik
$50\% P < 60\%$	Kurang baik
$P < 50\%$	Tidak baik

(Purwantoro dalam Sukardi, 2016:34)

3.1.2 Kompetensi menulis

Kompetensi siswa dalam menulis pengumuman. Dalam penelitian ini guru menggunakan penilaian autentik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pengumuman.

Saya meneliti tentang “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman di SMP Negeri 3 Surakarta” yang menghasilkan pembelajaran menulis pengumuman yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 11 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 21 siswa. Secara klasikal jumlah yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 65,62%. Dan secara klasikal jumlah yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 34,38%. Hal ini disebabkan beberapa faktor, terutama pada sistematika penulisan pengumuman, di sini siswa masih sangat kurang.

Dari hasil observasi dan diskusi yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran, maka ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif, masalah-masalah tersebut adalah; siswa belum mampu memilih kosa kata, siswa belum mampu menetapkan ide, dan siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman.

Munculnya permasalahan tersebut disebabkan oleh: siswa belum mampu memilih kosa kata yang tepat dalam mempertajam teks pengumuman yang dibuatnya, siswa belum mampu menata ide secara sistematis dan runtut, siswa belum mampu mengembangkan teks pengumuman sesuai dengan sistematika teks pengumuman.

Berdasarkan hasil dari observasi terdapat 5 kategori. Kategori ini dapat dijabarkan sebagai berikut: Kategori Sangat Baik ($P \geq 90\%$), Kategori Baik ($80 \leq P < 90\%$), Kategori Cukup Baik ($60\% \leq P \leq 80\%$), Kategori Kurang Baik ($50\% P < 60\%$), dan Kategori Tidak Baik ($P < 50\%$).

3.2 Pembahasan

Rosdiana 2017 meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Menulis Pengumuman dengan Menggunakan Model Number Head Together pada Siswa Kelas VII A MTS Mimatul Akhlak Kecamatan Pengabuan Tahun Ajaran 2016/2017” yang menghasilkan perolehan nilai kemampuan menulis pengumuman melalui model *Numbered Heads Together* berdasarkan dari siklus I jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 2065 dengan rata-rata 73,75 berarti belum mencapai KKM. Kemudian dilanjutkan lagi dengan siklus II dan memperoleh nilai keseluruhan dengan jumlah 2120 dengan rata-rata 75,71 yang berarti telah mencapai KKM. Kondisi setelah dilaksanakannya siklus I ada 13 siswa yang nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM, maka dilakukan untuk penelitian selanjutnya pada siklus ke II dan hasilnya 4 siswa yang belum mencapai KKM dan sisanya 24 siswa telah mencapai KKM.

Setelah terlaksananya siklus I dan siklus II, pada siklus II sudah mencapai 85% bahwa dinyatakan siswa telah berhasil dalam proses pembelajaran menulis pengumuman melalui model *Numbered Heads Together*. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan siklus III. Predikat ini ditentukan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa 75,71 dengan predikat baik yang dihasilkan berdasarkan keefektifan bahasa (535), penulisan kalimat (510), pilihan kata atau diksi kalimat (485), dan kejelasan isi (605). Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana menghasilkan penelitian sebagai berikut: Guru sebaiknya data menggunakan berbagai bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang beranekaragam. Sekolah hendaknya data memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Bagi peneliti hendaknya dapat menjadi ilmu pengetahuan baru tentang kemampuan menulis pengumuman melalui model *Numbered Heads Together*.

Penelitian yang dilakukan Rosdiana mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada metode dan penilaian. Penelitian yang dilakukan Rosdiana juga mempunyai persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang teks pengumuman.

Sedangkan hasil penelitian saya, diperoleh hasil rata-rata 74,05. Data tersebut berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Supriadin 2016 meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif dalam Paragraf Argumentasi Melalui Kegiatan Peer Correction pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 AMBALAWI Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2014/2015” yang menghasilkan pembelajaran menulis kalimat efektif dalam paragraf argumentasi yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 3 siswa dan yang mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 33 siswa. Secara klasikal jumlah yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 92% dengan kategori ketuntasan belajar sangat baik. Hasil belajar pada siklus menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Upaya perbaikan melalui pengulangan siklus tidak diperlukan atau pelaksanaan tindakan dinyatakan selesai. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa pada tiap siklus, berikut ini dipaparkan perbandingan hasil belajar siswa yang dari prasiklus, siklus I, sampai dengan siklus II. Berdasarkan hasil belajar siswa ada siklus I, ketuntasan dalam penggunaan kalimat efektif, ejaan dan tanda baca, kesesuaian dengan topik, penggunaan kata penghubung, cara penyimpulan belum maksimal. Hal ini disebabkan karena (1) siswa belum mengerti contoh paragraf argumentasi yang diberikan oleh guru, (2) siswa kurang antusias dalam melakukan refleksi materi, (3) guru tidak bisa mengatur waktu sehingga waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Penelitian yang dilakukan Supriadin mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada peningkatan hasil belajar dan metode pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Supriadin menggunakan kegiatan *peer correction*, sedangkan penelitian ini menggunakan penilaian autentik. Sedangkan hasil penelitian saya, pembelajaran menulis pengumuman dari aspek kalimat efektif yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 11 siswa dan yang sudah mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 21 siswa. Penelitian yang dilakukan Supriadin juga mempunyai persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama belajar menulis kalimat efektif dalam pengumuman.

4. PENUTUP

Hasil dari penelitian ini merupakan bukti akan pentingnya menulis pengumuman pembelajaran terhadap siswa. Peneliti meneliti bahwasannya peserta didik kurang memerhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran menulis pengumuman. Dan guru juga kurang memnghibur dalam menerangkan materi pelajaran. Sesuai dengan pengamatan yang saya lakukan dan berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa hal ini disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana dalam pembelajaran guru kurang memotivasi siswa dalam belajar, kurang melibatkan siswa secara aktif baik dalam pembelajaran maupun dalam pemanfaatan media belajar. Guru juga kurang dalam merangsang minat siswa untuk belajar, guru juga masih kurang dalam menciptakan interaksi yang baik dengan siswa, serta kurang dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiaisme siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, J. & Wingart, P. (2003). *The Teaching of English as an Internasional Language*. Edinburg: Nelson.
- Alwasilah, A.C. dan Alwasilah, S.S. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Amelia, Selvi. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Penerapan Metode TMS (Think Match Share)*. Jurnal Pena Ilmiah Vol 2 No.1
- Anggraaini, Lusi. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pengumuman Menggunakan Bahasa Efektif Siswa Kelas 7C SMPN 2 Krian Sidoarjo dengan Teknik P2LT*. Jurnal Buana Bastra V1 No.1
- Asib, Abdul. (2018). *The Application of Authentic Assessment for Students Writing Skill*. Journal of Education and Human Deve;opment. Vol 7 No. 2
- Enjela, Mega. (2018). *Evaluation of Authentic Assessment for Writing Skill at Junior High Schools in West Sumatera*. Published by English Departement, Fculty of Languages and Arts of Universitas Negeri Padang Collaborated with Indonesian English Teachers Association (IETA). Vol 12 No.2
- Fatonah, Siti. (2013). *Developing an Authentic Assessment Model in Elementary School Science Teaching*. Journal of Education and Practice. Vol 4 No. 13

- Fitriyani, Dwi. (2015). *Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Pringsewu V1 No.2 (129-139)
- Galih, Rosendi. (2018). *The Implementation of Authentic Assessment in Extensive Reading*. Internasional Journal of Education Vol 11 No. 1
- Hasanah, Iswatun. (2018). *Analisis Kesalahan Gramatika Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi di Kantor Desa Mamben Lauk*. Prasasti: journal of Linguistics V3 No.1
- Jelis, Sri. (2007). *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Siswa Kelas IV SDK Mekar Sari Buranga Melalui Metode Latihan*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 5 No.3
- Kurniasih, Sri Mei. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Metode Writing Process pada Siswa kelas IV SDN Sukarsina 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang*. V2 No.1
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mirsa. (2007). *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 1 No.2
- Moria, Elve. (2017). *Using Authentic Assessment to Better Facilitate Teaching and Learning*. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol 148
- Nuraini, Umri. (2008). *Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat. (2015). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadanti, Dina. (2015). *Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia V1. I2 (167-173).
- Refnandi. (2017). *Teachers' Need for Authentic Assessment to Assess Writing Skill at Grade VII of Junior High Schools in Teluk Kuantan*. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol 110
- Sari, Novita. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Pengumuman dengan Keterampilan Menulis Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang*. Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 1 No.7

- Sarwanti, Sri. (2015). *Authentic Assessment in Writing*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 11 No. 2
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Kementerian Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.
- Supriadin. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif dalam Paragraf Argumentasi melalui Kegiatan SMPN 1 Ambalawi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2014/2015*. Dosen Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram V2 No.1